

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil dari informasi dan pemaparan yang telah tertera di bab IV, peneliti bisa menyimpulkan beberapa hal menjadi berikut:

1. Latar belakang pelaksanaan pembacaan Surat Al-Ikhlas 100.000 kali dalam Dzikir Fida' Kubro di Masjid Biturrahman Desa Kedondong Gajah Demak terjadi karena Kyai Mudhasir ingin menghidupkan kembali Dzikir Fida' Kubro yang telah lama menghilang atau dilupakan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para pendahulu. Dzikir Fida' Kubro ini memiliki tujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, sebagai media untuk mendoakan diri sendiri dan orang yang sudah meninggal melalui bacaan Surat al-Ikhlas sebanyak 100.000 kali yang diyakini dapat membebaskan diri dari api neraka, dan Dzikir Fida' Kubro ini sebagai salah satu amalan orang Nahdhatul Ulama yang berpedoman dengan Al-Qur'an, Hadis, Ijma, dan Qiyas.
2. Praktik Pelaksanaan pembacaan Surat al-Ikhlas 100.000 kali dalam Dzikir Fida' Kubro secara rinci adalah Pembukaan, Sambutan Kyai, Niat Dzikir Foda Kubro, Tawassul (mengirimkan doa kepada orang yang sudah meninggal), Pembacaan Surat al-Ikhlas 100.000 kali, Membaca Tahlil (Qs. Al-Fatihah, Qs.al-Ikhlas, Qs. Al-Falaq, Qs. An-Nass, Qs. Al-Baqarah ayat 1-5, Ayat Kursi, Qs. Al-Baqarah ayat 284-285, Istighfar, Tahlil, Tasbih, Shalawat), Membaca doa Tahlil serta doa Fida', Ceramah Agama, serta Ramah Tamah. Untuk alat hitung yang digunakan antara orang yang masih hidup berbeda dengan orang yang telah wafat. Orang yang masih hidup menggunakan tasbih, sedangkan orang yang sudah wafat menggunakan batu.
3. Makna dan pemahaman para Jama'ah Dzikir Fida' Kubro terhadap Surat al-Ikhlas ialah, apabila kita bisa membaca, menguasai serta menghayati arti dari surat

al-Ikhlas maka akan memberikan dampak pada kehidupan kita dengan adanya sikap berserah diri dan yakin akan lafadz *lahaula walaquwwata illabillah* yang mempunyai makna tiada daya serta upaya kecuali menggunakan kekuatan Allah, karena semua akan Kembali kepada-Nya maka janganlah meminta selain dia. Pemahaman Sebagian jama'ah yang mengamalkan surat al-Ikhlas dalam Dzikir Fida' Kubro dapat menyampaikan rasa di jiwa rohani mereka sedikit lebih damai, menjaga tradisi warisan orang terdahulu, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, lebih memahami kalau agama Islam merupakan kepercayaan yang membawa rahmat, memberikan pelajaran akan pentingnya istiqomah dalam hal kebaikan, dan sebagai manusia harus saling gotong royong satu sama lain. Amaliah Dzikir Fida' Kubro ini diyakini sebagai penebusan api neraka, akan tetapi tujuan utamanya bukan surga atau neraka tetapi hanyalah Kembali kepada-Nya dengan membawa amaliah yang baik untuk menghadap Allah SWT.

B. Saran-saran

Bersumber pada kesimpulan yang sudah ada dikemukakan di atas hingga peneliti merasa butuh memberikan beberapa saran menjadi berikut:

1. Pada Kyai ataupun Ustadz diharapkan lebih mensosialisasikan nilai-nilai yang tercantum pada surat-surat pilihan, termasuk salah satunya Surat al-Ikhlas guna meningkatkan ibadah kepada Allah SWT maupun sikap serta tingkah laku dalam menghadapi permasalahan.
2. Jama'ah diharapkan untuk lebih bersemangat dalam memahami serta mengamalkan Surat al-Ikhlas dalam Dzikir Fida' Kubro yang telah dianjurkan oleh Kyai Mudhasir, menjalankan dengan penuh tanggung jawab dan istiqomah sebagai seorang jama'ah.